

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi hakekatnya serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan pergeseran struktur kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Sebagai implikasi dari perkembangan ini, maka kesempatan kerja akan bertambah, tingkat pendapatan meningkat dan kemakmuran masyarakat semakin tinggi (Sukirno dalam Soib, 2014).

Pembangunan merupakan salah satu proses multidimensional guna mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusional disamping tetap mengejar keseimbangan pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Tujuan inti dari pembangunan ekonomi antara lain peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup (pendapatan, penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan) dan perluasan pilihan ekonomi sosial. Kesenjangan pembangunan yang merupakan salah satu realitas pembangunan yaitu terjadinya perbedaan laju pertumbuhan antar daerah dan antar kawasan yang menyebabkan kesenjangan kemakmuran dan kemajuan antar daerah.

Perkembangan di era yang semakin modern ini pemerintah harus cepat dalam membangun ekonomi yang kuat salah satunya melalui Home Industri karena home industri merupakan suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional. Home industri saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga

keberadaannya dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Industri Rumah Tangga di Indonesia cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika krisis ekonomi datang.

Kegiatan Industri Rumah tangga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil, industri dipedesaan sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan Home Industri merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah dan perkembangannya terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Sejarah perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan sektor industri kecil dan kerajinan rakyat yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibanding industri modern yang ada di Indonesia saat ini. Meskipun penghasilan dari home industri pada umumnya masih tergolong rendah atau tergolong sedikit, namun peran home industri sangat penting dalam meningkatkan perekonomian dibanding dengan industri besar yang ada saat ini, home industri eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi di Indonesia. Home indsutri dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan atau sebagai penunjang mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat. Karena peran home industri yang demikian, maka pengembangannya mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan atau dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 menjelaskan tentang Usaha Kecil Pasal 1 ayat 1 bahwa industri kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi beragam sumberdaya kelautan dan perikanan yang sangat potensial dan produktif serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan tersebut bila dimanfaatkan secara optimal menjadi penggerak utama perekonomian nasional yang akhirnya diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang memberi kontribusi cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia adalah sub sektor perikanan. Hasil produksi perikanan berasal dari usaha penangkapan di laut. Yang bisa menghasilkan ikan dan udang yang dapat digunakan untuk bahan baku makanan olahan diantaranya Kerupuk ,Terasi, Ebi, dan Ikan Asin.

Provinsi Jambi terdiri atas 11 kabupaten/kota memiliki perbedaan latar belakang antar wilayah. Perbedaan ini merupakan perbedaan karakteristik alam, sosial, ekonomi, dan sumber daya alam yang penyebarannya berbeda di setiap kabupaten/kota. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, yang mana Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga merupakan penyumbang PDRB guna pembangunan di Provinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan perairan laut yang terbentang antara tiga provinsi yaitu diantara Sumatera Selatan, Riau dan Kepulauan Riau. Perairan laut ini yang digunakan nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mencari ikan dan hasil tangkapan lainnya. Hasil laut yang melimpah membuat peluang usaha industri rumah tangga bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat terutama masyarakat nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir yang hampir mayoritas sebagai masyarakat Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir penyumbang industri rumah tangga Terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Bahan Baku yang melimpah dari hasil laut dimanfaatkan masyarakat tungkal ilir untuk mengembangkan usaha produk hasil perikanan.

Jenis produk pengolahan hasil perikanan yang ada diwilayah Kabupaten Tanjung Jabung barat khususnya di Wilayah Kecamatan Tungkal Ilir diantaranya :

1. Industri Rumah Tangga Pengelolahan Kerupuk Udang.
2. Industri Rumah Tangga Pengelolahan Kerupuk Ikan.
3. Industri Rumah Tangga Pengelolahan Terasi, Ebi dan Petis.
4. Industri Rumah Tangga Pengelolahan Ikan Asin.

Usaha home industri di Kecamatan Tungkal Ilir hampir tersebar di seluruh Kelurahan dan Desa sebanyak 356 unit usaha idustri kerajinan rumah tangga (BPS,2021). Kecamatan Tungkal Ilir merupakan salah satu Kecamatan dengan penyumbang pengerajin terbesar usaha home industri dibandingkan Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Keberadaan pengerajin usaha rumah tangga di Kecamatan Tungkal Ilir didukung bahan baku yang cukup memadai seperti bahan baku produk makanan ringan dapat diperoleh di pasar yang ada di Wilayah Tungkal Ilir sebagai pusat perekonomian.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sektor industri masih menjadi andalan dalam mengatasi pengangguran dan menjadi sektor yang cukup berperan terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Salah satu sektor ekonomi yang masih banyak diminati oleh pencari kerja dalam menyerap tenaga kerja yaitu sektor Home Industri.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir sejak 2014. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan berada pada posisi terendah jika dibandingkan dengan 5 tahun terakhir yaitu 3,14 persen. Perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan adanya posisi stagnand yaitu tumbuh berkisar 5,0-5,5 persen, selama periode tersebut pertumbuhan ekonomi sudah membaik pada seluruh sektor ekonomi. Selanjutnya tahun 2017-2021 sudah menunjukkan pertumbuhan ke arah positif. Pada tahun 2021 kontribusi terbesar pada perekonomian Tanjung Jabung Barat disumbangkan oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan 31,33%, diikuti dengan sektor pertambangan dan penggalian 29,15%, dan industri pengolahan menyumbang

PDRB terbesar ketiga sebesar 17,46% kemudian sektor konstruksi 54,3% dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 4,51% sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1. Produk Domestik Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017 – 2021.**

No	Lapangan Usaha Industri	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	27,32	24,61	25,16	30,31	31,13
2	Pertambangan Dan Penggalian	34,46	39,32	38,08	26,84	29,15
3	Industri pengolahan	18,60	17,24	16,82	19,62	17,46
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06	0,07	0,08	0,07
6	Konstruksi	4,51	4,42	4,69	5,47	5,43
7	Perdagangan Besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda	4,02	3,84	4,02	4,52	4,51
8	Transportasi dan pergudangan	0,87	0,80	0,83	0,90	0,87
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	0,48	0,48	0,52	0,55	0,51
10.	Informasi dan komunikasi	1,92	1,90	2,08	2,58	2,36
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,13	1,021	1,03	1,25	1,22

*Sumber : Badan Pusat Statistik (Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2021)*

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Perdagangan dan Promosi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2021 dapat disimpulkan bahwa pada home industri pengolahan Produk Perikanan mengalami kenaikan nilai Produksi yang semula Rp.35.000.000 pada Tahun 2017 menjadi Rp. 97.000.000 di Tahun 2019 dan terus mengalami kenaikan sebesar Rp.100.321.000 pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya Pandemi Covid-19 dimana banyak munculnya rumah industri baru yang mendapat bantuan dari pemerintah.

Perindustrian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun ke tahun relatif mengalami peningkatan unit usaha, tidak terkecuali dengan peningkatan terhadap home industri. Menurunnya jumlah pada sektor industri pengolahan pada PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat diiringi dengan semakin menurunnya penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, hal ini dapat dilihat

dengan semakin menurunnya tingkat penyerapan tenaga kerja dari tahun ke tahun, sementara jumlah penduduk bekerja yang berusia 15 Tahun keatas.

Pemanfaatan sumber daya perikanan menjadi suatu produk olahan yang berlimpah sangatlah penting, karena Ikan dan udang merupakan komoditi yang bersifat tidak tahan lama ini disebabkan oleh enzim, baik dari ikan itu sendiri maupun mikroba dan proses ketengikan (*rancidity*). Kadar air ikan segar yang tinggi mempercepat proses perkembangan mikro organisme pembusuk yang terdapat didalamnya. Daya tahan ikan yang tidak lama, menjadi kendala dalam usaha perluasan pemasaran hasil perikanan. Oleh karena itu, sejak lama masyarakat berusaha melakukan berbagai macam proses pengolahan pasca panen ikan guna meminimalkan kendala tersebut maka dapat dilakukan diversifikasi produk olahan untuk itu memanfaatkan sumber daya perikanan menjadi suatu produk olahan dengan melalui industri Rumah Tangga produk perikanan sangat penting karena produk olahan perikanan dapat menjadi sumber pendapatan dimana olahan tersebut menjadi suatu produk setengah jadi atau produk jadi yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi oleh konsumen serta bernilai ekonomis.

Dengan adanya usaha Industri Rumah Tangga produk perikanan yang dilakukan di Kecamatan Tungkal Ilir usaha ini dapat memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima Industri Rumah Tangga produk perikanan, diukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik mencoba meneliti sebuah permasalahan penelitian yang berjudul: **“Analisis Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Rumah Tangga Pengolahan Produk Perikanan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana karakteristik industri rumah tangga pengolahan produk perikanan di Kecamatan Tungkal Ilir ?
2. Bagaimana pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja industri rumah tangga pengolahan produk perikanan terhadap pendapatan pengusaha industri rumah tangga pengolahan produk perikanan di Kecamatan Tungkal Ilir ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan Latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk menganalisis karakteristik industri rumah tangga pengolahan produk perikanan di Kecamatan Tungkal Ilir.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja industri rumah tangga pengolahan produk perikanan terhadap pendapatan pengusaha industri rumah tangga pengolahan Produk Perikanan di Kecamatan Tungkal Ilir.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Menjadi nilai tambah atau sebagai pendukung dasar pengetahuan wawasan dibidang industri rumah tangga (UMKM) dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi pihak – pihak yang berkompeten dengan masalah yang berkaitan dengan pendapatan usaha industri rumah tangga di Kecamatan Tungkal Ilir Khususnya dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya.